

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 yang berbicara tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Konsep pendidikan tersebut yang memerlukan ilmu dan seni ialah proses atau upaya sadar antar manusia dengan sesama secara beradab, dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan dan kepribadian pihak kedua secara manusiawi yaitu orang perorang.¹

Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaanya yang baik dengan lengkap. Pada tingkat dan skala makro, pendidikan merupakan gejala sosial yang mengandalkan interaksi manusia sebagai sesama (subjek) yang masing-masing bernilai setara. Tidak ada perbedaan hakiki dalam nilai orang perorang karena interaksi antar pribadi (interpersonal) itu merupakan perluasan dari interaksi internal dari seseorang dengan dirinya sebagai orang lain.²

Dalam keseluruhan proses pendidikan di madrasah atau sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada bagaimana

¹ Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2014) hal. 13

² *Ibid.*, hal. 12

proses belajar yang dialami oleh anak didik, serta bagaimana memahami perbedaan pengalaman dan minat serta aspirasi berbeda siswa-siswi akibat konstruksi sosial di masyarakat.³

Dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar diperlukan beberapa metode pembelajaran yang sangat efektif. Semua itu dilakukan agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berhasil dengan baik. Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan memunculkan beberapa masalah yang dapat menghambat kegiatan pembelajaran tersebut.⁴ Dengan demikian, dapat digambarkan bahwa salah satu langkah yang dilakukan guru dalam rangka peningkatan kualitas belajar siswa adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa sehingga siswa dapat memahami dan mengetahui materi yang disajikan kepadanya.

Sejak kemunculan Coronavirus Disease (Covid-19) pada awal Maret 2020, kegiatan persekolahan tatap muka akhirnya dihentikan sementara menunggu Covid-19 hilang. Seluruh satuan pendidikan di Indonesia menerapkan sekolah dari rumah. Satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar dari Rumah (BDR) sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

³ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, (Ponorogo: Wade Group Publishing, 2015 cet. I) hal. 14

⁴ Roni Pransiska, *Hubungan Antara Bimbingan Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*,

Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.⁵

Dalam metode pembelajaran secara online, para siswa harus tetap bisa menjaga motivasi belajar. Dalam sebuah metode online, pembelajaran akan lebih fleksibel, siswa disediakan berbagai pilihan sebagai pembelajaran mereka dan juga memungkinkan siswa untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri. Walaupun pembelajaran online ini dapat lebih fleksibel, tetapi tetap sangat diperlukan kedisiplinan dari siswa. Setiap kegiatan sangat diperlukan kedisiplinan, karena kedisiplinan merupakan kunci berhasil ataupun gagal suatu kegiatan. Disiplin adalah suatu bentuk kesadaran diri untuk mengendalikan dirinya.⁶

Disiplin kerja adalah reaksi mental dan emosional dari seseorang terhadap pekerjaannya. Seseorang memiliki disiplin kerja yang tinggi apabila merasa puas terhadap pekerjaannya, memiliki semangat, rasa tanggung jawab, dan antusiasme. Seseorang memiliki disiplin kerja rendah jika tidak merasa puas terhadap pekerjaannya, tidak bersemangat, tidak patuh terhadap aturan,

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*, (Jakarta Pusat : Kemendikbud, 2020) hal. 7

⁶ ‘Umdatun Ni’mah, *Online Learning: Analisis Faktor Penurunan Disiplin Peserta Didik Selama Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Paedagogia Vol. 10 No. 1 Maret 2021, hal. 36

sering terlambat, melalaikan pekerjaan utama, menggerutu dan sikap lain yang menunjukkan kecenderungan negatif.⁷

Apabila pembelajaran siswa yang notabene sebelum adanya pandemic berjalan secara tatap muka berjalan secara kondusif, hal itu tidak berlaku setelah adanya pandemi. Alasan yang paling logis adalah pembelajaran jarak jauh (daring) yang dilakukan oleh setiap sekolah menimbulkan kebosanan yang sangat berpengaruh bagi kedisiplinan siswa.

Salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan system pembelajaran dalam jaringan (daring) adalah Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Sultan Agung 2 Kalipoh. Madrasah yang terletak di Desa Kalipoh Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen ini menggunakan system daring sejak berlakunya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dilaksanakan. Dalam perjalanan pembelajaran jarak jauh ini, madrasah tersebut menggunakan media-media pembelajaran online seperti Whatsapp dan Google Form. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kedisiplinan Siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.

Penulis memilih MI Sultan Agung 2 Kalipoh sebagai tempat penelitian, dikarenakan lembaga tersebut merupakan lembaga yang menggunakan system dalam jaringan dalam proses belajar mengajarnya. Alasan yang kedua, penulis memilih objek penelitian yang berada dekat dengan tempat tinggal penulis,

⁷ Nurmalina, *Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal As-Salam Vol. 1, Mei – Agustus 2016, hal. 84

sehingga, dalam proses penelitiannya, penulis tidak menemui kesulitan berarti dalam proses penelitian dan pengumpulan datanya. Oleh karena hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh pembelajaran daring terhadap kedisiplinan siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.

B. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman agar lebih fokus, jelas, terarah, serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pembatasan masalah dalam penelitian merupakan batasan seorang peneliti dalam meneliti sesuatu.

Maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada dua hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dalam jaringan (daring) di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.
2. Pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap kedisiplinan siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.

C. Perumusan masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan pembahasan masalah tersebut, akan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran dalam jaringan di MI Sultan Agung 2 Kalipoh?
2. Bagaimana pengaruh Pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap kedisiplinan siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh?

D. Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian ini, penulis menegaskan pengertian beberapa istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/ benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah dampak dari adanya usaha atau daya dari seseorang dan membentuk suatu sifat baru pada objek yang dipengaruhi.

2. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki imbuhan per – an. Menurut Hamalik seperti dikutip oleh Syarifah Nurjan, kata belajar berarti terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.⁹ Maka, yang dimaksud dengan pembelajaran, adalah proses penyusunan informasi dan penataan lingkungan dalam proses penemuan ilmu pengetahuan. Pengertian lingkungan tidak hanya berarti tempat belajar, tetapi juga termasuk di dalamnya adalah metode, media, dan instrumen yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi dan membimbing siswa belajar. Informasi yang akan disampaikan dan

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, hal. 1151

⁹ Syarifan Nurjan, *Psikologi belajar*, Wade Group, Ponorogo, 2016 hal 15

lingkungan yang akan ditata bersifat fleksibel, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁰

3. Dalam Jaringan (Daring)

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Oleh karena itu, dalam Bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau pembelajaran daring.¹¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *pembelajaran online* atau daring adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dalam dan dengan bantuan jaringan internet.

4. Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama yang meningkatkan kualitas mental dan moral. Jadi inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya.¹²

¹⁰ Ida Malati Sadjati, *Modul Hakikat Bahan Ajar*, hal. 2

¹¹ Tian belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Penerbit Universitas Terbuka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) hal. 6

¹² Rose Mini (Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional), *Disiplin Pada Anak*, 2011, hal. 7

5. Siswa

Sebutan siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹³ Siswa bisa diartikan juga sebagai sekelompok orang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya, di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru.¹⁴

6. MI Sultan Agung 2 Kalipoh

MI adalah singkatan dari Madrasah Ibtidaiyyah. MI Sultan Agung 2 Kalipoh adalah objek penelitian yang beralamat di Desa Kalipoh RT 04 RW 01 Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.¹⁵

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pembelajaran dalam jaringan di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.
2. Mengetahui pengaruh pembelajaran dalam jaringan (daring) terhadap kedisiplinan siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.

F. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi penulis ataupun bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008, hal. 1477

¹⁴ Dikutip dari wikipedia.org pada tanggal 11 Juli 2021

¹⁵ Kepala Sekolah MI Sultan Agung 2 Kalipoh, *Wawancara*, 10 Juli 2021

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan

2. Secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MI Sultan Agung 2 Kalipoh

- 1) Sebagai sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan agar tetap berlangsung pada masa Pandemi Covid-19 di MI Sultan Agung 2 Kalipoh;
 - 2) Sebagai usaha dalam menjaga kedisiplinan siswa MI Sultan Agung 2 Kalipoh di tengah pembelajaran daring pada masa Covid-19.

- b. Bagi Guru MI Sultan Agung 2 Kalipoh

- 1) Sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan siswa di tengah wabah Covid-19.
 - 2) Sebagai media pengembangan dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara online/ daring agar lebih mendidiplinkan siswa di MI Sultan Agung 2 Kalipoh.

- c. Bagi Siswa MI Sultan Agung 2 Kalipoh

- 1) Sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran MI Sultan Agung 2 Kalipoh untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar di rumah dalam bingkai kedisiplinan.

- 2) Sebagai bahan evaluasi yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.